

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya deskriptif, yang tujuannya adalah untuk dapat menunjukkan gambaran yang komprehensif serta sistematis mengenai realitas tentang masalah masyarakat dan gejalanya. Penelitian lapangan kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban atas sebuah peristiwa atau pernyataan lewat penerapan metode ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yang mana penelitian ini mempertimbangkan objek, kondisi, serta bagaimana sistem pola pikir dalam masyarakat kontemporer.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan normatif empiris. Yang mana pendekatan ini merupakan metode penelitian yang mana di dalamnya memadukan unsur-unsur hukum normatif, yang selanjutnya ditunjang dengan data tambahan seperti faktor empiris yang ada. Metode penelitian normatif-empiris ini juga berkenaan pada implementasi dalam ketetapan hukum normatif (undang-undang) dalam setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi di masyarakat. Ada tiga kategori dalam penelitian hukum normatif-empiris, yakni:

¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 329.

a. *Non Judicial Case Study*

Pendekatan *Non Judicial Case Study* ini merupakan studi kasus hukum yang tidak memiliki konflik sama sekali sehingga tidak terdapat intervensi pengadilan.

b. *Judicial Case Study*

Pendekatan *judicial case study* merupakan pendekatan studi kasus hukum yang disebabkan terdapatnya sebuah konflik, yang mengakibatkan akan ada intervensi tangan pengadilan agar bisa menetapkan keputusan penyelesaian.

c. *Live Case Study*

Pendekatan *live case study* ini merupakan pendekatan terhadap sebuah fenomena hukum yang prosesnya masih berjalan atau belum berakhir.

Dengan tujuan penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang sistematis, nyata, dan tepat secara alami dengan fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena dan objek yang diteliti. Maka dapat dikatakan penelitian ini masuk dalam kategori pendekatan *Live Case Study*, karena fenomena hukum berupa pindah agama setelah perkawinan merupakan fenomena yang masih berlangsung hingga saat ini. Maka dari itu, peneliti mengatakan penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan *Live Case Study* karena fenomena tersebut masih belum selesai atau masih berlangsung hingga saat ini dan membutuhkan penanganan dalam menyelesaikannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi berlangsungnya aktivitas penelitian. Tempat penelitian ini ditentukan untuk menyederhanakan atau memperjelas objek penelitian yang akan diteliti. Lokasi dan objek penelitian ini dilaksanakan di Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Yang mana penelitian ini bermaksud untuk memperoleh informasi dan data dari masyarakat mengenai fenomena pindah agama yang dilakukan setelah perkawinan yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keberadaan peneliti berperan penting sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Meskipun peneliti hadir dalam penelitian ini sebagai partisipan/participant observer, hal ini berarti selama pengumpulan data peneliti mengamati, mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan setiap data kecil.²

Oleh karena itu, peneliti hadir sepenuhnya atau terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Sehubungan dengan itu, dalam mengumpulkan data peneliti berupaya untuk menjalin hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang didapatkan benar-benar valid.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa keberadaan peneliti selain sebagai alat, juga merupakan faktor pokok dalam keseluruhan aktivitas

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

penelitian ini. Sebab kedalaman serta keakuratan analisis data tergantung kepada peneliti. Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak izin melakukan penelitian yaitu dengan mengunjungi tempat penelitian yang berada di Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri pada waktu yang telah dijadwalkan.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari lapangan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari kepala Kantor Urusan Agama dan lima pasangan yang melakukan perpindahan agama setelah perkawinan, mengenai praktik pindah agama setelah perkawinan yang masih kerap dilakukan oleh masyarakat Desa Ngablak. Di mana data yang dikumpulkan langsung menggunakan teknik wawancara dengan responden yang divalidasi dengan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.⁴ Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,....., 376.

penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber, seperti internet, buku, e-book, artikel ilmiah, jurnal, dokumen, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan kenyataan lapangan yang relevan dengan data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis standar dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.⁵ Untuk mendapatkan data yang valid tentang fenomena pindah agama yang dilakukan setelah perkawinan yang terjadi dalam masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, maka peneliti memakai metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan suatu objek dengan panca indra.⁶ Sementara itu, Achmadi berpendapat bahwa observasi merupakan media akumulasi data yang dilaksanakan melewati pengamatan serta pencatatan gejala dengan sistematis.⁷

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data primer serta data sekunder. Maka dari itu, peneliti melakukan observasi langsung di Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, yang mana sebagai tempat dari berlangsungnya fenomena pindah agama yang dilakukan setelah perkawinan yang masih sering terjadi di masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 146.

⁷ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian dengan tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih mendengar informasi atau pernyataan secara langsung dengan bertatap muka.⁸ Metode wawancara ini dengan demikian termasuk metode yang mencakup cara-cara yang digunakan seseorang dalam tugas tertentu untuk memperoleh informasi atau pendapat secara lisan dari seorang informan.

Wawancara ini difokuskan untuk menggali dan memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mewawancarai masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri untuk mendapatkan informasi yang valid tentang fenomena pindah agama yang dilakukan setelah perkawinan yang masih sering kali terjadi pada masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mencatat atau mengutip data dari dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dokumen bisa berupa surat, buku, arsip, risalah, modul, jurnal, serta catatan.

Data yang terkumpul melalui metode dokumentasi ini akan mendukung peneliti untuk melaksanakan analisis data serta dalam penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti juga mengambil gambar berupa foto yang berhubungan dengan penelitian dan kuesioner wawancara.

⁸ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian.....*, 83.

F. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan yang amat kritis dalam penelitian.⁹ Analisis data adalah mekanisme sistematis dalam menggali dan membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen lainnya agar mudah dimengerti yang mana hasil dari penelitian dapat dipublikasikan.¹⁰ Data yang didapat dari observasi, wawancara, serta dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana, mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan kalimat deskriptif dengan memakai teknik deduktif dengan pengambilan kesimpulan yang mengarah pada pernyataan yang bersifat khusus.

a. Reduksi Data

Mereduksi data bermakna meringkas, memilih poin-poin penting, fokus pada hal-hal penting, mencari tema dan pola.¹¹ Pada saat penelitian, data yang dikumpulkan di lapangan sangat melimpah sehingga dibutuhkan penyalinan data yang cermat dan detail. Semakin bertambah lamanya suatu penelitian dilaksanakan, akan semakin kompleks data yang didapatkan. Untuk itu, data tersebut harus dikurangi. Maka dari itu, dilakukan sedemikian rupa sehingga data yang selaras dengan permasalahan dalam penelitian dipisahkan dari data yang bertentangan dengan penelitian. Di dalam proses reduksi data ini yang digunakan hanya data yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian, sementara data

⁹ Yogi Sugito, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UB Press, 2013), 121.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 244.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 247.

yang tidak selaras akan dibuang. Hal ini dilaksanakan agar mempermudah dalam menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses dimana data dikumpulkan secara sistematis untuk menarik kesimpulan atau hasil penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai pemaparan materi, yang merupakan kumpulan data yang disusun secara sistematis untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah akhir dari hasil reduksi serta penyajian data. Penarikan kesimpulan merupakan menarik kesimpulan tentang hasil tafsiran serta evaluasi. Aktivitas ini meliputi menemukan makna dalam data dan memberikan pemahaman. Peninjauan data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung terus menerus selama proses penelitian berjalan. Serta menverifikasi kebenaran data yang akan disimpulkan. Selain itu, dilakukannya aktivitas verifikasi untuk mengecek kebenaran, reliabilitas, dan relevansi makna yang muncul dari data. Dari tiap temuan terus diverifikasi selama penelitian. Ketika aktivitas analisis data yang sedang berjalan telah selesai, baik yang masih berjalan ataupun yang telah selesai di lapangan. Adapun langkah berikutnya merupakan menarik kesimpulan. Untuk mencapai kesimpulan tersebut pastinya harus berlandaskan pada hasil analisis data, baik catatan di lapangan, observasi atau dokumentasi.